

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2011)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DANIAL AHMAD YANI

98505/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Earning per Share* dan Pertumbuhan
Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham
(Studi Empiris pada Sektor Otomotif dan
Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun
2006-2011)

Nama : Danial Ahmad Yani

BP/NIM : 2009/98505

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang , Agustus 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr H. Syamwil. M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Hj. Rosyeni Rasyid. SE.Me	2.
3. Anggota	: Erni Masdupi, M.Si, Ph. D	3.
4. Anggota	: Ramel Yanuarta RE, SE, M. SM.	4.

ABSTRAK

DANIAL AHMAD YANI, 200998505 : Pengaruh Earning per Share dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2011). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dibawah Bimbingan Bapak Dr. H. Syamwil, M.Pd dan Ibu Hj. Rosyeni Rasyid, SE, Me.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *Earning per Share* terhadap perubahan harga saham, dan (2) pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham sektor Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2006-2011. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kausatif, data yang digunakan adalah data sekunder jenis *cross section* dan *time series* yang diperoleh dari International Capital Market Directory (ICMD) dengan periode waktu 2006-2011. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis Induktif yang terdiri atas: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan EPS terhadap perubahan harga saham ($\text{sig} = 0,000$) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,071 (2) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham ($\text{sig} = 0,535$) dengan tingkat pengaruh sebesar 10,7.

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu (1) Kepada para investor hendaknya jangan hanya berpedoman pada EPS dan pertumbuhan penjualan saja dalam melakukan pembelian saham suatu perusahaan, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (2) Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mempertimbangkan juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham selain EPS dan pertumbuhan penjualan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Earning per Share* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2011)**”. Shalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. H. Syamwil, M.Pd selaku dosen pembimbing I

5. Ibu Hj. Rosyeni Rasyid, SE.Me selaku dosen pembimbing II
6. Ibu Erni Masdupi, M.Si. Ph.D selaku dosen penguji I.
7. Bapak Ramel Yanuarta RE, S.E. M.S.M. selaku dosen Penguji II.
8. Bapak/Ibu dosen staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Skripsi ini.
9. Bapak/Ibu staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi selama penulisan Skripsi ini.
10. Teristimewa buat Mamak Sriyati, adik Tyas dan Mayang, dan Bapak Sugiyanto dan Bapak Ginting tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, bantuan baik moril maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-temanku yang luar biasa Zico, Alfi, Fiki, Rian, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Nenek Rose dan seluruh karyawan Ampera Vivi, Tante dan Oom, serta keluarga Ibu Ani yang telah memberi dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman satu kost 13K yang memberi semangat dan dukungan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	11
C. Pembatasan masalah	11
D. Perumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. Kajian Teori, Kerangka Konseptual Dan Hipotesis	
A. Kajian Teori	14
1. Pasar Efisien.....	14
2. Modal Saham	17
3. Penilaian Saham.....	21
4. Proses Penilaian Saham	22
5. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Saham.....	22
6. Earning per Share	26
7. Pertumbuhan Penjualan	29

B. Penelitian Terdahulu	33
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Konseptual	37
E. Hipotesis	38

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian	40
C. Jenis dan sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian	44
F. UjiAsumsi Klasik.....	46
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Multikolonieritas.....	47
3. Uji Heterokedastisitas	48
4. Uji Autokorelasi.....	49
G. Model dan Analisis Data.....	50
a. Model Analisis	50
b. Teknik Analisis Data	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Gambaran Umum Bursa Efek	54
2. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	55

B. Deskriptif Variabel.....	57
1. Perubahan Harga Saham	57
2. Earning per Share	59
3. Pertumbuhan Penjualan.....	62
4. Statistik Deskriptif	68
C. Uji Asumsi Klasik.....	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Multikolonieritas	71
3. Uji Heterokedastisitas	72
4. Uji Autokorelasi	73
D. Pengujian Model Penelitian	74
E. Pengujian Hipotesis	77
F. Pembahasan	77

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Perubahan Harga Saham	4
2. Tabel Earning per Share	7
3. Tabel Pertumbuhan Penjualan	9
4. Matrik Penelitian Terdahulu	34
5. Daftar Populasi Perusahaan	40
6. Daftar Sampel Perusahaan	41
7. Tabel Durbin-Watson.....	49
8. Daftar perubahan harga saham perusahaan sektor Otomotif dan Komponen tahun 2006-2011	57
9. Daftar Earning per share perusahaan sektor Otomotif dan Komponen tahun 2006-2011.....	59
10. Daftar Pertumbuhan Penjualan perusahaan sektor Otomotif dan Komponen tahun 2006-2011	62
11. Diskriptif Statistik.....	65
12. Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi	69
13. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	70
14. Hasil Uji Normalitas Residual	71
15. Hasil Uji Multikolonearitas.....	72
16. Hasil Uji Heterokedastisitas	73
17. Hasil Uji Autokorelasi.....	74
18. Hasil Uji Persamaan Regresi.....	74
19. Hasil Uji F	76
20. Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Grafik Daur Hidup Poduk.....	32
2. Kerangka Berpikir.....	38
3. Kurva Perubahan Harga Saham.....	58
4. Kurva Nilai EPS.....	61
5. Kurva Pertumbuhan Penjualan	63
6. Kurva Perubahan Harga Saham, EPS, dan Pertumbuhan Penjualan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Sampel Perusahaan	86
2. Daftar Harga Saham	86
3. Daftar Nilai EPS	87
4. Daftar Penjualan	87
5. Daftar Perubahan Harga Saham	88
6. Daftar nilai EPS	89
7. Daftar Pertumbuhan Penjualan	89
8. Hasil Olahan Data SPSS	91
9. Tabel T	96
10 Tabel F	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya melakukan pengembangan terhadap kegiatan bisnis, perusahaan tentunya membutuhkan dana yang dapat mencukupi kegiatan usahanya. Kebutuhan dana tersebut akan semakin bertambah seiring dengan semakin besarnya kegiatan ekspansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Untuk setiap dana yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan usaha, terkadang kurang cukup jika hanya menggunakan dana perusahaan itu sendiri. Pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber dana eksternal disamping sumber dana pinjaman.

Menurut Samsul (2006:44) pasar modal merupakan sarana untuk mencari modal, perusahaan berkepentingan untuk mendapatkan dana dengan biaya yang lebih murah dapat melalui pasar modal. Instrumen yang biasa diperdagangkan di pasar modal disebut efek, yaitu berupa surat-surat berharga yang berupa saham, obligasi, bukti right, bukti waran, dan produk turunan atau biasa disebut *derivative* (Samsul, 2006:45)

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Husnan, 2005:4). Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana.

Pasar modal menjalankan fungsi keuangan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang memerlukan dana dan pihak yang menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan asset riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Untuk menanamkan modalnya, seseorang harus benar-benar mempelajari maupun mengetahui berbagai hal mengenai kondisi perusahaan sebelum menentukan investasinya.

Menurut Husnan (2005:4) dengan adanya pasar modal di harapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal mempunyai alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar, dengan potensi yang lebih besar untuk merealisasi dana pasar modal memiliki arti yang strategis bagi pembangunan perekonomian nasional.

Menurut Tandelilin (2010:26-27) menambahkan pasar modal dapat mendorong terciptannya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal pada sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar modal. Dengan demikian, dana yang diinvestasikan investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan perusahaan tersebut.

Pada dasarnya, investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2010:2). Istilah investasi bisa berbagai macam aktivitas, menginvestasikan sejumlah dana

pada aset real maupun aset finansial merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan. Dalam penelitian ini, pembahasan investasi berkaitan dengan pengelolaan aset finansial yaitu saham.

Investasi saham sangat rentan terhadap situasi politik dan ekonomi (Fahmi, 2012:59). Bursa Saham akan bereaksi negatif bila terjadi kemelut politik dalam negeri seperti kerusuhan massa dan aksi demonstrasi. Kasus gejala moneter pada semester II tahun 1997 di Indonesia, pasar cenderung melemah karena investor menjual sahamnya. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) semakin mempersulit usaha pemulihan perekonomian kita, sehingga masyarakat tidak lagi mempercayai pemerintah. Apapun kebijakan yang dikeluarkan pemerintah diabaikan saja. Keadaan seperti ini menyebabkan hilangnya kepercayaan investor luar negeri terhadap bangsa Indonesia, sehingga mereka tidak menanamkan modalnya di Indonesia.

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh kehidupan yang lebih layak, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak (Tandelilin 2010:8-9). Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Dalam Mohammad (2005:2) harga saham merupakan indikator adanya keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dan calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor dan calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten tersebut semakin kuat.

Menurut Subiyantoro (2003:179), semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor dan calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi, dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham selalu mengalami penurunan terus menerus berarti akan menurunkan nilai emiten terhadap investor dan calon investor karena .

Berikut disajikan beberapa daftar perubahan harga saham perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011.

Tabel 1. Daftar Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2006-2011.

No	Nama Perusahaan	Kode	Perubahan Harga Saham (%)					
			2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	Astra Internasional Tbk.	ASII	54	74	-61	229	57	36
2	Astra Auto Part Tbk.	AUTO	4	14	5	64	143	-76
3	Indo Mobil Tbk.	IMAS	-32	67	3	-28	184	94
4	Nipress Tbk.	NIPS	5	36	-19	-3	174	1
5	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	15	23	51	15	43	27
Rata- rata			8,7	36,8	-2,2	47,7	101,8	15,5

Sumber : Data Olahan Ms. Excel

Tabel 1 menunjukkan harga saham dan perubahan harga saham pada beberapa perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai 2011. Dilihat dari tabel 1 kenaikan harga saham secara keseluruhan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2007 dan 2010. Sedangkan perubahan harga saham mengalami penurunan secara signifikan adalah pada tahun 2008 dan 2011, hal ini mungkin karena adanya krisis finansial yang melanda ekonomi dunia pada tahun tersebut.

Untuk memilih sekuritas mana yang akan dipilih dan perusahaan mana yang cocok untuk berinvestasi, investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Arifin (2001:116) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain : kondisi fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, *news and rumors*, deviden, laba perusahaan, dan faktor lain.

Dalam penelitian ini penulis menduga terdapat pengaruh harga saham terhadap faktor fundamental perusahaan. Dalam membuat model peramalan harga saham, langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental. Menurut Husnan (2005:307) data rasio-rasio keuangan merupakan faktor fundamental, contohnya jumlah devidend yang dibagi, rata-rata penjualan, pertumbuhan penjualan, dan sebagainya. *Earning Per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan merupakan data-data rasio keuangan dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham. Data-data rasio keuangan dari laporan keuangan merupakan

faktor fundamental sedangkan faktor fundamental merupakan faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham (Arifin, 2001:116).

Menurut Fahmi (2012:137) rasio *Earning Per Share* dan pertumbuhan penjualan termasuk rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi, 2012:137). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik rasio tersebut maka, perusahaan memiliki posisi yang kuat didalam perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Posisi yang kuat akan menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi dan kepercayaan tersebut akan dibarengi dengan permintaan saham emiten tersebut. Permintaan terhadap saham yang terus meningkat akan menaikkan harga saham (Subiyantoro, 2003:179).

Menurut Fahmi (2012:138) *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS diperoleh dari laba setelah pajak dikurangi dividend saham preferen (laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar). EPS merupakan salah satu rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis profitabilitas suatu saham (Halim, 2007:191). Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan (Husnan, 2001:317).

Berikut ini disajikan beberapa daftar *Earning per Share* (EPS) perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011.

Tabel 2. Daftar Earning per Share Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2006-2011.

No	Nama Perusahaan	Kode	Perubahan EPS (Rp)					
			2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	Astra Internasional Tbk.	ASII	917	1610	2271	2480	4263	5274
2	Astra Auto Part Tbk.	AUTO	366	590	734	966	1591	1434
3	Indo Mobil Tbk.	IMAS	1	1	23	118	508	1028
4	Nipress Tbk.	NIPS	383	254	78	184	633	892
5	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	46	56	64	92	215	252
Rata – rata			343	502	634	768	1442	1776

Sumber : ICMD 2006 - 2011

Tabel 2 memperlihatkan data perubahan Earning per Share (EPS) beberapa perusahaan Otomotif dan Komponen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, kemudian oleh penulis diolah dengan Ms. Excel. Dari data tabel 2 dapat dilihat bahwa ASII, AUTO, IMAS, NIPS, dan SMSM memiliki nilai EPS yang cenderung naik setiap tahunnya. Dengan membandingkan tabel 2 dengan tabel 1 terlihat beberapa perbedaan pengaruh antara nilai perubahan EPS dengan perubahan Harga Saham.

Dilihat dari tabel 2 peningkatan yang signifikan nilai EPS secara keseluruhan terjadi pada tahun 2007 dan 2010. Jika dibandingkan dengan tabel 1, hal ini menandakan adanya persamaan dengan teori bahwa semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi Harga Saham perusahaan. Sedangkan pada tahun 2008 harga saham perusahaan secara keseluruhan mengalami penurunan, namun nilai EPS mengalami kenaikan. Berdasarkan dua fenomena diatas dapat dilihat bahwa terdapat *gap* antara fenomena yang ada dengan teori.

Faktor lain yang dikaji yang memiliki hubungan dengan perubahan harga saham oleh penulis adalah Pertumbuhan Penjualan. Menurut Kesuma (2009:41), pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Menurut Halim (2007:15) dalam melakukan penjualan akan menghasilkan kas, dan menghasilkan keuntungan atau profit yang bisa ditahan atau bisa juga dibagi sebagai deviden. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara profitabilitas dengan tingkat penjualan terhadap harga saham. Kita tahu bahwa profit adalah selisih antara penghasilan dari penjualan dengan biaya-biaya.

Dengan memaksimalkan penjualan dan menghemat biaya-biaya maka perusahaan akan mendapatkan profit yang tinggi. Menurut Husnan (2001:317) profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Profit yang meningkat akan dibarengi dengan kepercayaan investor terhadap emiten. Kepercayaan emiten yang meningkat akan dibarengi dengan permintaan saham yang terus meningkat, semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut (Subiyantoro, 2003:179). Berikut ini disajikan beberapa daftar Pertumbuhan Penjualan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011.

Tabel 3. Daftar Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen Tahun 2006-2011.

No	Nama Perusahaan	Kode	Pertumbuhan Penjualan (%)					
			2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	Astra Internasional Tbk.	ASII	-10	26	37	3	32	25
2	Astra Auto Part Tbk.	AUTO	-12	26	26	0.2	19	18
3	Indo Mobil Tbk.	IMAS	-36	75	61	-15	58	44
4	Nipress Tbk.	NIPS	19	56	18	-42	43	44
5	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	2	21	27	2	14	16
Rata – rata			-7	41	34	-13	33	29

Sumber : Data Olahan Ms. Exel

Tabel 3 memperlihatkan data Pertumbuhan Penjualan beberapa perusahaan Otomotif dan Komponen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, kemudian oleh penulis diolah dengan Ms. Exel. Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa ASII, AUTO, IMAS, NIPS, dan SMSM memiliki nilai Pertumbuhan Penjualan yang berflukuasi setiap tahunnya. Dengan membandingkan tabel 3 dengan tabel 1 terlihat beberapa perbedaan pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan dengan perubahan Harga Saham.

Dilihat dari tabel 3 peningkatan yang signifikan nilai Pertumbuhan Penjualan secara keseluruhan terjadi pada tahun 2007 dan 2010. Jika dibandingkan dengan tabel 1, hal ini menandakan adanya persamaan dengan teori bahwa semakin tinggi nilai Pertumbuhan Penjualan maka semakin tinggi Harga Saham perusahaan. Sedangkan pada tahun 2009 rata-rata harga saham mengalami kenaikan, namun nilai Pertumbuhan Penjualan mengalami penurunan. Berdasarkan dua fenomena diatas dapat dilihat bahwa terdapat *gap* antara fenomena yang ada dengan teori.

Penelitian yang berhubungan dengan faktor fundamental (khususnya rasio keuangan EPS dan Pertumbuhan Penjualan) terhadap harga saham sudah banyak dilakukan. Hasil dari penelitian tersebut tidaklah konsisten, sebagai contoh penelitian Dwitama (2011) menyimpulkan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian Prasetya (2009) menyimpulkan bahwa variabel EPS tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Rahayu (2011) menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian Deitiana (2011) menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur khususnya Otomotif dan Komponen karena perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen mempunyai prospek yang bagus, mengingat penduduk Indonesia sangat konsumtif dalam membeli kendaraan pribadi. Keadaan konsumtif ini ditandai dengan semakin berkembangnya pertumbuhan jumlah kendaraan di jalan raya. Data Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya memperlihatkan, jumlah kendaraan bermotor di Jakarta hingga 2011 sudah mencapai 13.347.802 unit. Jumlah tersebut terdiri dari mobil penumpang sebanyak 2,54 juta unit, mobil muatan atau truk 581 ribu unit, bus 363 ribu unit, dan sepeda motor 9.861.451 unit. Ditlantas memprediksi, pertumbuhan kendaraan pada 2012 sekitar 10%-12%.

Dengan adanya *gap* antara fenomena yang ada dengan teori dan belum konsistennya hasil penelitian, menarik penulis untuk melakukan penelitian terhadap perubahan Harga Saham, *Earning per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan. Selain itu karena semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju ke arah yang efisien dimana informasi yang relevan bisa dipakai sebagai masukan investor untuk menilai harga-harga saham perusahaan.

Atas dasar alasan tersebut, maka menarik perhatian untuk diteliti mengenai “ Pengaruh *Earning per Share* (Eps), dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham pada Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2011 ”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang, Adapun masalah yang dibahas dalam latar belakang ini adalah :

1. Kebijakan perusahaan untuk mengembangkan usaha yang mengalami kekurangan dana.
2. Kemelut politik dan ekonomi yang terjadi mempengaruhi Bursa Saham dan berakhir pada menurunnya nilai saham perusahaan.
3. Terdapat pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.
4. Terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarah dan fokusnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengenai perubahan harga saham melalui pendekatan fundamental (EPS dan Pertumbuhan Penjualan), yaitu Seberapa besar pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap perubahan Harga saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan alasan pemilihan judul diatas, maka permasalahan yang ingin dikaji adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning per Share* terhadap perubahan Harga saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap perubahan Harga saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap perubahan harga saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

Kegunaan Teoritis:

1. Bagi Penulis

Sebagai wahana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bagian pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai investasi.

Kegunaan Praktis:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan portofolio investasi di pasar modal. Dengan mempertimbangkan faktor fundamental, investor dapat memprediksi secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara parsial variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2006-2011. Hal ini dapat dilihat pada tabel 17 Bab 4. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,889 > 1,721$ dan nilai $Sig\ 0,006 < 0,05$.
2. Secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2011. Hal ini dapat dilihat pada tabel 17 Bab 4. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,087 < 1,6721$ dan nilai $Sig\ 0,931 > 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tidaklah menutup kemungkinan adanya keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang berjumlah 11 perusahaan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada faktor fundamental yaitu variabel *Earning per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan, sedangkan masih banyak variabel-variabel yang termasuk variabel fundamental.
3. Dalam perhitungan data yang menggunakan SPSS V.16 terdapat data yang tidak berdistribusi normal, sehingga harus menghilangkan beberapa data ekstrim agar data tersebut berdistribusi normal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham, maka saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada para investor hendaknya jangan hanya berpedoman pada EPS dan pertumbuhan penjualan saja dalam melakukan pembelian saham suatu perusahaan, tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mempertimbangkan juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham selain EPS dan pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Arifin (2001). *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi.
- Deitiana (2011). *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.13, No. 1: 57 – 66.
- Dwitama (2011) *Pengaruh Earning per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham*. Padang : Perpustakaan UNP-FE.
- Fahmi,Irham (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN.
- Suad, Husnan (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Edisi Keempat.AMP YKPN.
- Suad, Husnan (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Edisi Ketiga. AMP YKPN.
- Indonesian Capital Market Directory*. 2006 - 2011. Jakarta Stock Exchange.
- Jogiyanto (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : Edisi Ketiga. BPFE.
- Kieso, D. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga.
- Ali, Kesuma (2009). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 11(1) : 38 – 45.
- Mohamad (2005). *Pengaruh Earning per Share dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan Harga Saham*. Semarang : Perpustakaan UNES.
- Muhidin, Sambas (2011). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.